

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu dimana data pokok didapatkan dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami perilaku, peristiwa, fenomena, masalah, maupun kondisi yang menjadi fokus penelitian. Dimana hasil dari penelitian ini berupa uraian-uraian kalimat yang bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian lapangan terdapat suatu wilayah yang dijadikan tempat penelitian serta rentang waktu tertentu untuk melaksanakan sebuah penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Kelurahan Jati Utomo sendiri memiliki 6 lingkungan yang terdiri dari lingkungan I sampai dengan lingkungan VI.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2021 hingga selesai pada bulan Februari 2022.

¹Sony Leksono, *Penelitian Kualitatif ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persahda, 2013), hlm 181

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, data primer yaitu data yang didapat langsung dari informan yang menjadi sumber utama dalam objek penelitian yaitu penyandang disabilitas fisik. Informan sendiri merupakan orang yang diyakini dapat memberikan informasi maupun dapat mengkonfirmasi mengenai suatu masalah yang akan diteliti.² Adapun dalam penelitian ini terdapat informan yang dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nama	Jenis kelamin	Keterangan
1	Evaluasi	Laki-laki	Penyandang disabilitas
2	Saripah	Perempuan	Ibu Evaluasi
3	Khairuddin	Laki-laki	Penyandang disabilitas
4	Tukiran K	Laki-laki	Ayah Udin
5	Olga Prayogi Ramadhani	Laki-laki	Bapak lurah

Table 3.1 daftar informan penelitian

- b. Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber kedua. Fungsi data sekunder sendiri sebagai pendukung maupun pelengkap sumber data utama. Data sekunder dalam penelitian ini berperan sebagai pelengkap dan diperoleh

²Azwardi, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 31

dari orang-orang yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan subjek, seperti anggota keluarganya.

D. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Sesuai kebutuhan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dalam memilih subjek, yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Berbeda dengan teknik pengambilan sampel secara probabilitas, teknik non-probabilitas ini memakai pendekatan non-acak dalam proses pemilihan sampel untuk penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengamatan (observasi), observasi adalah proses pencatatan fenomena secara sistematis. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan terlibat langsung (partisipatif) atau tanpa terlibat langsung (non-partisipatif).⁴ Pada observasi partisipan peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan subjek yang diamati. Sebaliknya, observasi non-partisipan yaitu peneliti hanya menjadi pengamat independent tanpa terlibat dalam aktivitas yang dilakukan subjek. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipasi yang dilakukan bersamaan dengan proses wawancara.
- b. Wawancara (*interview*), yaitu merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui komunikasi secara lisan. Metode ini dapat

³Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: KENCANA, 2021), hlm. 157.

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 101

dilakukan secara terstruktur, semi-struktur, maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur melibatkan pertanyaan yang telah dirancang secara rinci dan mengikuti pola yang ketat. Pada wawancara semi-terstruktur, meskipun terdapat panduan berupa daftar pertanyaan, peneliti masih dapat memberikan pertanyaan tambahan yang masih berkaitan dengan konteks. Sementara wawancara tidak terstruktur (terbuka) memberikan fleksibilitas lebih besar, di mana peneliti hanya fokus pada isu-isu utama tanpa harus mengikuti format yang kaku.⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur.

- c. Dokumentasi, dalam sebuah penelitian terkadang informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara belum cukup untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam suatu situasi sosial. Oleh karena itu, dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu pengumpulan data yang cukup penting karena dapat memperkuat data dalam sebuah penelitian.⁶ Adapun secara dokumentasi dalam penelitian ini seperti foto-foto keadaan informan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Dimana peneliti yang bertugas sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir data, penyusun laporan hasil dari penelitian. Sebagai instrument utama, peneliti harus memiliki kemampuan dalam menganalisis

⁵Nursapia Harahap, *Penelitian kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 61

⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 59

data, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada instrument yang digunakan. Selain peneliti, instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, kamera, alat rekam, dan buku catatan.⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong berpendapat bahwa triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dengan menggunakan sumber lain diluar data utama yang digunakan untuk mengecek dan membandingkan data tersebut.⁸ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.⁹ Peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini, karena diyakini bahwa metode ini lebih efektif untuk memvalidasi data. Dalam kasus ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian dan wawancara dengan orang tua subjek tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, menguraikannya dalam unit-unit, membuat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 45.

⁸ Astri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*, (Indramayu: Adab, 2021), hlm.57.

⁹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Deepulish, 2021), hlm, 117.

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah data, dan menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami peneliti maupun pihak lain. Proses pengolahan data ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diantaranya yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses memilah, merangkum, mengabstraksi, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam prosesnya reduksi data dilakukan secara berulang sepanjang fase penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu serangkaian informasi tersusun yang memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan keputusan.¹⁰
- c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi, yaitu proses perumusan makna dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang mudah dimengerti, ringkas, dan jelas. Proses ini dilakukan dengan meninjau ulang kebenaran kesimpulan tersebut secara berulang untuk memastikan akurasi, khususnya terkait relevansi dan konsistensinya dengan judul, tujuan, serta perumusan masalah yang telah ditetapkan.¹¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁰Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 146-150.

¹¹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hlm. 68